

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.³⁴ Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner untuk mengetahui hubungan antar variabel dibantu dengan alat statistic Eviews 12.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu penelitian ini dimulai dari bulan Juli 2024 sampai Mei 2025. Penelitian ini akan dilakukan pada konsumen kosmetik halal dengan sampel yaitu masyarakat di Desa Pagar Jati, Bengkulu Tengah, Provinsi Bengkulu. Alasannya yaitu karena dari pengamatan sementara penulis, menunjukkan bahwa lokasi penelitian ini sangat menarik untuk diteliti. *Pertama*, hingga saat ini belum pernah dilakukan penelitian yang dimaksudkan untuk menganalisis pengaruh gaya hidup dan label halal terhadap keputusan pembelian produk kosmetik. *Kedua*, dari segi gaya hidup dan kemampuan daya beli masyarakat di Desa Pagar Jati

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2019), h. 15

ini berbeda dari kebanyakan penelitian subjek penelitiannya di lingkungan perkotaan. Oleh karena itu, pemilihan lokasi ini diharapkan dapat memperluas referensi terkait fenomena yang terjadi untuk keperluan penelitian selanjutnya.

C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁵ Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh konsumen wanita di Desa Pagar Jati, Bengkulu Tengah. Dengan kriteria sampel adalah sebagai berikut:

- 1) Konsumen berdomisili di Desa Pagar Jati Bengkulu Tengah.
- 2) Konsumen berjenis kelamin perempuan.
- 3) Konsumen wanita muslim yang berusia 15 - 34 tahun.
- 4) Konsumen menggunakan produk kosmetik.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik penarikan sampel menggunakan *Nonprobability sampling*. *Nonprobability sampling* adalah Teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2019), h. 130.

(anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.³⁶ Peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel *nonprobability sampling* yaitu sampling Jenuh. Sampling Jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Dengan memilih semua anggota populasi yang memenuhi kriteria, sehingga dapat dipastikan bahwa sampel tersebut mewakili populasi dan bahwa data yang dikumpulkan lengkap dan terperinci.³⁷

Tabel 3.1

No	Umur (Tahun)	Jumlah
1	15 – 19 Tahun	18 Orang
2	20 – 24 Tahun	26 Orang
3	25 – 29 Tahun	19 Orang
4	30 – 34 Tahun	19 Orang
Total		82 Orang

Data Perempuan di Desa Pagar Jati

Sumber : Data Primer Diolah Tahun 2024

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Edisi ke-2 (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2019), h. 288-289

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2019), h. 139.

Dari data yang telah peneliti peroleh dari Desa Pagar Jati diatas, diketahui jumlah populasi perempuan umur 15 sampai 34 tahun yaitu sebanyak 82 orang. Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan *Nonprobability sampling* dengan jenis sampling jenuh, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Alasan penelitian ini menggunakan teknik ini yaitu, karena jumlah populasi yang kecil dan ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Sehingga peneliti menggunakan semua anggota populasi untuk digunakan sebagai responden sebanyak 82 orang.

D. Sumber data dan Teknik pengumpulan data

1. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.³⁸ Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh berdasarkan jawaban kuesioner yang dibagikan kepada seluruh responden yaitu pada masyarakat wanita muslim di desa Pagar Jati, Bengkulu Tengah yang akan diisi oleh responden untuk menjadi sampel penelitian.

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2019), h. 213.

2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi melalui penyebaran kuesioner. Kuesioner (angket) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya.³⁹ Peneliti akan menggunakan jenis pengukuran *Likert*. *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial.⁴⁰

Table 3.2
Instrumen skala *Likert*

Keterangan	Bobot
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-Ragu (RG)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

E. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel

- a. Variabel Bebas (Independen) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (dependen). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua variabel bebas yaitu gaya hidup (X1) dan Label Halal (X2).

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2019), h. 219.

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, h. 152.

b. Variabel Terikat (Dependen) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan variabel terikatnya adalah keputusan pembelian (Y).⁴¹

2. Definisi Operasional

Definisi Operasional merupakan salah satu unsur yang dapat memberikan petunjuk tentang bagaimana suatu variabel diukur sehingga peneliti dapat mengetahui hasil penelitian tersebut. Adapun pengukuran secara operasional dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator
1	Gaya Hidup (X1)	Gaya hidup merupakan sekumpulan perilaku yang mempunyai arti bagi setiap individu maupun orang lain pada suatu saat di suatu tempat, termasuk di dalam hubungan sosial, konsumsi barang, entertainment, dan cara berbusana	1) Kegiatan 2) Minat 3) Opini

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2019)h. 57.

2	Label Halal (X2)	Label Halal merupakan pencantuman tulisan atau pernyataan halal pada kemasan produk untuk menunjukkan dan memberikan informasi bahwa produk yang dimaksud berstatus sebagai produk halal sehingga aman untuk digunakan dan dikonsumsi.	1) Gambar 2) Tulisan 3) Kombinasi gambar dan tulisan 4) Menempel pada kemasan
3	Keputusan Pembelian (Y)	Keputusan pembelian adalah suatu alasan tentang bagaimana konsumen menentukan pilihan terhadap pembelian suatu produk yang sesuai dengan kebutuhan, keinginan serta harapan, sehingga dapat menimbulkan kepuasan atau ketidakpuasan terhadap suatu produk	1) Pemilihan Produk 2) Pemilihan Merek 3) Pemilihan Tempat Penyalur 4) Waktu Pembelian 5) Jumlah Pembelian 6) Metode Pembayaran

			n
--	--	--	---

F. Teknik Kualitas Data

Penelitian ini menggunakan alat analisis program *E-views* 12 untuk mengolah data penelitian. Jenis pengujian yang digunakan yaitu:

1. Uji Validitas

Instrumen tersebut dikatakan valid jika dapat mengukur apa yang seharusnya diukur atau mengukur apa yang diinginkan dengan tepat.⁴² Pengujian validitas, instrumen diuji dengan menghitung koefisien korelasi antara skor item dan skor totalnya dalam taraf signifikan 0,05 dengan rumus korelasi Product Moment Pearson. Instrumen bisa dikatakan valid jika mempunyai nilai r hitung $> r$ table dengan tingkat signifikansi korelasi di bawah $\alpha = 0,05$. Jika r hitung $< r$ -tabel maka instrumen dinyatakan tidak valid.⁴³

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas untuk mengetahui apakah alat pengumpul data menunjukkan tingkat ketepatan, keakuratan, kestabilan, atau konsistensi alat dalam mengungkap gejala tertentu pada waktu yang berbeda. instrumen dikatakan reliable jika dapat

⁴² Andang Sunarto, *Statistik Untuk Ekonomi Dan Bisnis Islam*, Edisi 1 (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), h. 67.

⁴³ Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Fakultas ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021), h. 92.

digunakan untuk mengukur variabel berulang kali yang menghasilkan data yang sama atau hanya sedikit bervariasi. Uji reliabilitas untuk menguji konsistensi instrument menggunakan koefisien Alpha Cronbach dan memiliki tingkat kehandalan yang dapat diterima (reliable), nilai koefisien reliabilitas yang terukur lebih besar dari 0,60 maka dapat dinyatakan bahwa suatu variable reliable.⁴⁴

a. Uji Asumsi Dasar

1) Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya. Metode yang digunakan pada Uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Jika nilai kolmogorov-smirnov dengan $\text{sig} > 0.05$ atau 5 %, maka dapat disimpulkan bahwa residual berdistribusi normal atau sebaliknya.⁴⁵

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah varians dari beberapa kelompok data adalah sama (homogen) atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat

⁴⁴ Andang Sunarto, *Statistik Untuk Ekonomi Dan Bisnis Islam*, Edisi 1 (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), h. 68.

⁴⁵ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*, Edisi 9 (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), h. 30

dalam analisis independent sample t test dan Anova, karena metode-metode tersebut mengasumsikan bahwa varians antar kelompok setara. Uji ini dilakukan jika data berdistribusi normal, dan bertujuan memastikan bahwa perbedaan antar kelompok benar-benar disebabkan oleh perlakuan, bukan karena ketidakhomogenan data. Ada beberapa rumus yang bisa digunakan untuk uji homogenitas variansi di antaranya: uji Harley, uji Cohran, Uji Levene, dan uji Bartlett.⁴⁶

3) Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel atau lebih yang diuji mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas yaitu jika signifikan yang diperoleh $> 0,05$, maka hubungan antar variabel linier, atau jika signifikan yang diperoleh $< 0,05$ maka hubungan antar variabel tidak linier.⁴⁷

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Multikolinearitas

⁴⁶ Usmani Usmani, 'Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas Dan Uji Normalitas)', *Inovasi Pendidikan*, 7.1 (2020), h. 51.

⁴⁷ Salsabrina Putri Lestari, Dosen Manajemen Unsurya, and Jakarta Pusat, 'Pengaruh Pengalaman Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Prestasi Kerja Karyawan Divisi Operasional Pt. Pegadaian Galeri 24, Jakarta Pusat', *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 13.1 (2023), h. 88.

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Pengujian multikolinearitas dilihat dari besaran VIF (Variance Inflation Factor) dan tolerance. Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas apabila nilai Variance Inflation Factor (VIF) tidak lebih besar dari 10 maka model terbebas dari multikolinearitas.⁴⁸

c. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis adalah suatu perumusan sementara mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal itu dan juga menuntun atau mengarahkan penyelidikan selanjutnya. Pengujian hipotesis dilakukan untuk menguji pengaruh variabel bebas (Independen) terhadap variabel terikat (Dependen) baik secara parsial (uji t) maupun secara simultan (Uji F). Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah:

49

H_0 : Variabel bebas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama sama terhadap variabel terikatnya.

⁴⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*, (Semarang; Badan Penerbit Universitas Diponegoro), h. 107.

⁴⁹ Resista Vikaliana. dkk, *Ragam Penelitian Dengan SPSS*, Tahta Media Group, 2022, h. 40.

H_a : Variabel-variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya.

1) Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda, yaitu teknik analisis hubungan secara linear antara dua atau lebih variable independen (X₁, X₂,..., X_n) dengan variable dependen (Y). Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variable independen dengan variable dependen apakah masing-masing variable independen berhubungan positif atau negative.⁵⁰ Adapun rumusan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:⁵¹

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan :

α = konstanta

X₁ = Gaya Hidup

X₂ = Label Halal

Y = Keputusan Pembelian

b₁, b₂ = Koefisien regresi untuk X₁, X₂

ε = Standard error

⁵⁰ Amir Hamzah and Lidia Susanti, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Malang: Literasi Nusantara, 2020), h. 103

⁵¹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2019), h. 280

2) Uji t

Uji parsial atau uji t adalah pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi peran secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan mengasumsikan bahwa variabel independen lain dianggap konstan. Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah:⁵²

$H_0: t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh antara variabel dependen terhadap variabel independen.

$H_a: t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh antara variabel dependen terhadap variabel independen.

3) Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara bersama-sama (simultan) variabel bebas terhadap variabel terikat. Pembuktian dilakukan dengan cara membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} pada tingkat kepercayaan 5% dan derajat kebebasan (degree of freedom) $df = (n-k-1)$ dimana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel. Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka H_0 diterima (H_a ditolak) dan jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka H_0 ditolak (H_a diterima).⁵³

⁵² Resista Vikaliana. dkk, *Ragam Penelitian Dengan SPSS*, (Tahta Media Group, 2022), h. 41.

⁵³ Resista Vikaliana. dkk, *Ragam Penelitian Dengan SPSS*, (Tahta Media Group, 2022), h. 42.

d. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) mengukur sejauh mana variabel independen mampu menjelaskan variabilitas variabel dependen dalam suatu model regresi. Nilai R^2 berkisar antara 0 hingga 1, di mana nilai yang mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel independen memiliki kontribusi besar dalam menjelaskan variabel dependen. Secara matematis, jika $R^2 = 1$, maka Adjusted R^2 juga sama dengan 1. Jika $R^2 = 0$, maka Adjusted R^2 dapat bernilai negatif, terutama jika jumlah variabel independen yang digunakan terlalu banyak dibandingkan jumlah data observasi. Dalam praktiknya, nilai Adjusted R^2 negatif dianggap bernilai nol karena menunjukkan model yang tidak mampu menjelaskan variabel dependen dengan baik.⁵⁴

⁵⁴ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*, h. 97-98.